

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah data penelitian yang berbentuk angka-angka, yaitu kegiatan statistik yang dimulai dengan menghimpun data, menyusun atau mengatur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisis data angka, guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa atau keadaan (Sugiyono, 2019). Moh. Nazir (2014) mengatakan bahwa metode deskriptif adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik secara institusi sosial, ekonomi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk memerikan gambaran mengenai karakteristik responden penelitian yaitu keluarga penerima manfaat bantuan serta untuk mengetahui Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kelurahan Cibeunying Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh dalam hal ini sumber data dibagi menjadi dua kategori yakni sumber data primer dan sumber data sekunder yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh langsung dari responden penelitian yang kemudian data tersebut diolah peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner atau angket kepada responden yaitu Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Bantuan Pangan Non Tunai di Kelurahan Cibeunying Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari responden, yaitu melalui studi dokumentasi berupa, profil Kelurahan Cibeunying Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung, maupun data keluarga penerima manfaat yang menjadi lokasi penelitian. Selain itu, sumber data sekunder dalam penelitian ini juga berupa literatur-literatur yang berhubungan langsung dengan masalah penelitian atau hasil penelitian orang lain tentang efektivitas program bantuan pangan non tunai.

3.3 Definisi Operasional

Definisi secara operasional ini ditujukan untuk memperjelas dan membatasi ruang lingkup konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian agar tidak terjadi kesalah pemahaman antara peneliti dan pembaca yang dapat menyebabkan kekeliruan dalam memahami dan memaknai proses serta hasil

penelitian, sehingga peneliti memberikan definisi operasional yakni sebagai berikut:

1. Efektivitas adalah skor total hasil akumulasi dari jawaban responden dalam aspek ketepatan sasaran program, aspek sosialisasi program, aspek ketepatan tujuan program, dan pemantauan program. Dengan menggunakan empat tingkatan yaitu kategori tidak efektif, kategori kurang efektif, kategori cukup efektif dan kategori efektif.
2. Program bantuan pangan non tunai (BPNT) merupakan bantuan sosial yang disalurkan secara non tunai dari pemerintah yang diberikan kepada KPM setiap bulannya melalui uang elektronik sebesar Rp.200.000.- selanjutnya digunakan untuk membeli bahan pangan yang telah ditentukan di e-Warong.
3. Keluarga Miskin adalah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Sembako yang terdaftar di data penerima manfaat program BPNT Kelurahan Cibeunying.
4. E-Warong adalah agen bank, pedagang dan/atau pihak lain yang telah bekerja sama dan ditentukan sebagai tempat pembelian Bahan Pangan oleh KPM, yaitu usaha mikro, kecil, dan koperasi, pasar tradisional, warung atau usaha kecil lainnya.
5. Kelurahan Cibeunying Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung adalah tempat di mana terdapat Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan merupakan lokasi penelitian dilaksanakan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dari subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Keluarga Penerima Manfaat Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kelurahan Cibeunying Kecamatan Cimenyan yang berjumlah total sebanyak 614 KPM.

3.4.2 Sampel

Sampel secara sederhana dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Dalam penentuan sampel penelitian, peneliti mengambil sampel dengan metode *Random Sampling* (secara acak), di mana *random sampling* merupakan proses pemilihan sampel dalam cara tertentu yang di dalamnya semua elemen dalam populasi yang di definisikan mempunyai kesempatan yang sama, bebas dan seimbang dipilih menjadi sampel. Dan juga memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut, sehingga penghitungan sampel yang dilakukan yaitu dengan menggunakan rumus Slovin dengan nilai kritis 10%.

Untuk menentukan jumlah sampel, maka digunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran Populasi

e : Sampling error (tingkat kesalahan 10%)

Maka berdasarkan rumus tersebut, maka diketahui jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{614}{1 + 614 \cdot 0,1^2}$$

$$n = 85,94 = 86$$

Dengan menggunakan rumus di atas dengan populasi sebanyak 614 penerima manfaat program BPNT dengan tingkat kesalahan 10% maka dapat diketahui sampel yang akan diteliti adalah 86 penerima manfaat program BPNT.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1 Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Likert*.

Sugiyono (2014) mendefinisikan skala *likert* digunakan untuk mengukur

sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial dalam penelitian ini ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian yaitu efektivitas.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data subjek adalah menggunakan angket. Angket yang diberikan kepada subjek merupakan interpretasi dari variabel yang digunakan terdiri dari empat aspek di antaranya aspek ketepatan sasaran program, aspek sosialisasi program, aspek ketepatan tujuan program dan aspek pemantauan program yang masing-masing indikator dikembangkan dalam butir-butir pernyataan dengan beberapa alternatif jawaban. Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari positif sampai negatif.

Tabel 3.1 Skala pengukuran *Likert*

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber : Sugiyono 2018

Tabel 3.1 kategori skor jawaban responden, item pernyataan yang terdapat pada instrumen penelitian yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Jawaban dari setiap pernyataan diberi bobot skor dalam rentang 4 sampai 1. Alternatif jawaban terdiri atas 4 (empat) pilihan, yaitu Sangat Setuju = 4, Setuju = 3, Tidak Setuju = 2 dan Sangat Tidak Setuju = 1.

Kategori untuk setiap butir pernyataan negatif, yaitu Sangat Setuju = 1, Setuju = 2, Tidak Setuju = 3, dan Sangat Tidak Setuju = 4.

3.5.2 Uji Validitas

Uji validitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruksi (*construct validity*). Uji validitas ini digunakan terhadap instrumen untuk mencapai tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2014:125) validitas konstruksi (*construct validity*) yaitu untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari beberapa ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Pengujian validitas alat ukur ini juga menggunakan teknik korelasi Pearson yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25, adapun perhitungan digambarkan dalam rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi Pearson

$\sum XY$ = Jumlah Hasil Skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah Skor X

$\sum Y$ = Jumlah Skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat Skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Y

n = Banyaknya Pasangan Data

Hasil Uji Validitas instrumen dilihat pada Tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Butir Pernyataan	Nilai Korelasi	Ket	Butir Pernyataan	Nilai Korelasi	Ket
P1	,833	Valid	P22	,724	Valid
P2	,890	Valid	P23	,691	Valid
P3	,730	Valid	P24	,797	Valid
P4	,588	Valid	P25	,580	Valid
P5	,755	Valid	P26	,820	Valid
P6	,588	Valid	P27	,820	Valid
P7	,774	Valid	P28	,877	Valid
P8	,851	Valid	P29	,662	Valid
P9	,724	Valid	P30	,768	Valid
P10	,730	Valid	P31	,768	Valid
P11	,701	Valid	P32	,877	Valid
P12	,724	Valid	P33	,878	Valid
P13	,687	Valid	P34	,878	Valid
P14	,823	Valid	P35	,906	Valid
P15	,892	Valid	P36	,909	Valid
P16	,642	Valid	P37	,913	Valid
P17	,742	Valid	P38	,878	Valid
P18	,797	Valid	P39	,878	Valid
P19	,724	Valid	P40	,906	Valid
P20	,766	Valid	P41	,909	Valid
P21	,835	Valid	P42	,913	Valid

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Dasar pengambilan Uji Validitas Pearson terdiri dar 2 cara, yaitu :

1. Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka dikatakan Valid
2. Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka dikatakan Tidak Valid

Pada distribusi nilai r tabel dengan N = 30 pada signifikansi 5% diketahui dengan nilai r tabel sebesar 0,361. Dari hasil Tabel 3.2 di atas menunjukkan dari 42 butir pernyataan tersebut semuanya memiliki nilai diatas 0,361 atau semuanya Valid.

3.5.3 Reliabilitas Alat Ukur

Pengujian reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan koefisien *alpha cronbach* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{n-1}{n} \left(1 - \sum \frac{V_i}{V_t} \right)$$

Keterangan:

n = Jumlah butir

V_i = Varians butir; tanda zigma berarti jumlah

V_t = Varians nilai total

Pedoman untuk koefisien reliabilitas menurut Balian dalam Soehartono (2011:86) yaitu:

+0,90 s.d.+1,00 = luar biasa bagus

+0,85 s.d. +0,89 = sangat bagus

+0,80 s.d. +0,84 = bagus

+0,70 s.d. +0,79 = cukup

Kurang dari 0,70 = kurang

Uji reliabilitas dilakukan terhadap alat ukur berupa angket yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam melakukan perhitungan uji coba reliabilitas, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan alat pengolahan data program komputer yaitu *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 25 dengan standar 0,7. Berikut merupakan hasil dari uji reliabilitas alat ukur :

Cronbach's Alpha	N of Items
,983	42

Gambar 3.1 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Jika dilihat dari pedoman koefisien maka hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa nilai dari *alpha cronbach* adalah 0,985 yang berarti sudah melebihi standar yang telah ditetapkan yaitu luar biasa bagus sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang terdiri dari 42 item pernyataan tersebut adalah reliabel.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, data merupakan hal yang sangat penting untuk itu diperlukan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Akbar, 20013). Metode ini dilakukan untuk mendekati penulis dengan penerima manfaat program BPNT di Kelurahan Cibeunying.

2. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono 2014:142). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik angket yang berisikan daftar pernyataan mengenai efektivitas program BPNT di Kelurahan Cibeunying yang dibagikan kepada 86 KPM program BPNT di Kelurahan Cibeunying.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti menggunakan dan mempelajari literatur, dokumen yang ada dan dapat dijadikan sebagai sumber data adalah baik berupa arsip, laporan-laporan, jurnal hasil penelitian, foto-foto dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari studi dokumentasi adalah data mengenai gambaran umum lokasi penelitian, data jumlah keluarga miskin penerima manfaat dan mengenai pelaksanaan program BPNT di Kelurahan Cibeunying Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung.

3.7 Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2014), statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis data kuantitatif yaitu menganalisis data secara rinci dalam bentuk angka atau presentase dari jawaban responden atas pertanyaan penelitian untuk mendapatkan deskripsi tentang masalah penelitian. Data disajikan dalam bentuk tabel dengan distribusi frekuensi. Hasil yang diperoleh dari pengumpulan data melalui angket dihitung sehingga mendapatkan hasil yang dapat dipresentasikan dalam bentuk tabel data. Langkah-langkah penganalisan data adalah sebagai berikut:

1. Pengelompokan Data

Mengelompokkan data mentah berdasarkan variabel, sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji pertanyaan peneliti.

2. Melakukan Koding

Pengkodean data dilakukan setelah semua data yang dikumpulkan sudah jelas dan lengkap. Peneliti melakukan pengkodean terhadap masing-masing item pernyataan dikarenakan setiap pernyataan tidak memiliki nilai/skor yang sama.

3. Menentukan kriteria dari hasil total skor hasil jawaban responden dengan cara menentukan skor maksimal dan minimal dengan menggunakan rumus yaitu:

$$\begin{aligned} 1) \text{ Skor maksimal} &= \text{nilai tertinggi} \times \text{jumlah pernyataan} \times \\ &\text{jumlah responden} \\ &= 4 \times 42 \times 86 \\ &= 14.448 \end{aligned}$$

- 2) Skor minimal = nilai terendah \times jumlah pernyataan \times
jumlah responden
 $= 1 \times 42 \times 86$
 $= 3.612$
- 3) Range = skor maksimal – skor minimal
 $= 14.448 - 3.612$
 $= 10.836$
- 4) Banyak kelas = 4 kelas (efektif, cukup efektif, kurang efektif, tidak efektif)
- 5) Interval $= \frac{R}{k} = \frac{10.836}{4} = 2.709$

Kelas interval

Kategori Efektif : 11.740 – 14.448

Kategori Cukup Efektif : 9.031 – 11.739

Kategori Kurang Efektif : 6.322 – 9.030

Kategori Tidak Efektif : 3.612 – 6.321

4. Penarikan kesimpulan Berdasarkan hasil analisis data maka selanjutnya dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik deskriptif.

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

3.8.1 Jadwal Penelitian

Penelitian akan dilakukan dalam jangka waktu dimulai dari bulan Februari 2023 sampai dengan Juni 2023 dengan lokasi di Kelurahan Cibeunying Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung.

3.8.2 Langkah-langkah Penelitian

Langkah penelitian disusun untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan penelitian, tahapan penelitian yang akan di lakukan di Kelurahan Cibeunying Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kelurahan Cibeunying Kecamatan Cimenyan.

No.	Jenis Kegiatan	Waktu								
		Des 2022	Jan	Feb	Mar	Mei	Apr	Jun	Jul	
Pra Lapangan										
1.	Studi Literatur									
2.	Penjajakan									
3.	Penyusunan dan Pengajuan Proposal									
4.	Seminar Prorosal									
5.	Penyusunan Instrumen Penelitian									
Lapangan										
6.	Pengumpulan Data									
Pasca Lapangan										
7.	Pengolahan Data									
8.	Analisis Data									
9.	Penyusunan skripsi									

Sumber : Hasil Penelitian 2023

1. Pra Lapangan : 1) Memilih lapangan penelitian, bertujuan sebagai langkah awal mengetahui lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian untuk mengetahui situasi dan kondisi terkait isu yang akan diteliti. 2) Menyusun rancangan penelitian dan pengajuan judul sebagai suatu persyaratan mengikuti seminar proposal dengan isu atau tema yang diangkat. 3) Penjajagan lapangan merupakan tahap orientasi lapangan untuk mengenal keadaan lapangan baik sosial, fisik dan keadaan alam. 4) Menyusun proposal penelitian bertujuan untuk dapat mengikuti seminar proposal penelitian agar mendapatkan tanggapan dan masukan sehingga dapat menyempurnakan proposal yang telah disusun.
2. Lapangan : 1) Memasuki lapangan, peneliti membangun hubungan antara peneliti dan subjek penelitian. 2). Pengumpulan data, dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. 3) Pemeriksaan keabsahan data, dilakukan agar data yang telah diperoleh kredibel.
3. Pasca Lapangan : 1) Pengolahan dan analisis data, dilakukan untuk mendapat kesimpulan tentang hasil penelitian mengenai Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai di Kelurahan Cibeunying Kecamatan Cimendan Kabupaten Bandung. 2) Penyusunan laporan akhir dan bimbingan penulisan skripsi, bertujuan agar penulisan hasil penelitian yang telah diolah dari informasi yang didapat disajikan sesuai dengan aturan penulisan yang bersifat ilmiah.